

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif ini peneliti akan menjelaskan tentang pendekatan penelitian dan juga jenis penelitian yang digunakan, untuk lebih jelasnya maka akan diuraikan sebagai berikut:

1. Pendekatan Penelitian

Seorang peneliti harus menggunakan pendekatan yang akan digunakan untuk dapat meneliti suatu kejadian atau sebuah fenomena. Dengan menggunakan pendekatan penelitian maka akan mempermudah peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yang tentunya data yang didapat nanti akan terjamin keakuratannya. Menggunakan pendekatan kualitatif di dalam pengerjaan penelitian ini. Penelitian kualitatif ialah serangkaian proses penelitian yang menggunakan prosedur untuk mendapatkan informasi yang berbentuk data tertulis dan data lisan yang didapatkan dari narasumber dan diperoleh dari obyek yang diamati.

Menurut Moleong (2019: 6) mengemukakan bahwa “ penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari objek yang diamati selama penelitian berlangsung”. Penelitian kualitatif merupakan sebuah bentuk penelitian yang dilakukan berdasarkan pada kejadian atau fenomena yang sebenarnya dan akan membuahkan data perkataan tertulis, maupun lisan lisan yang bersumberkan dari orang /objek sekitar yang diteliti.

Sedangkan pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Rukajat (2018: 5) yang berpendapat bahwa “Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari objek yang diamati”.

Sehubungan dengan beberapa pendapat tersebut di simpulkan bahwa yang disebut pendekatan penelitian merupakan sebuah aktifitas penelitian yang apabila dilaksanakan membuahkan data kalimat yang bersifat deskriptif atau lisan dari objek yang diamati. Dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk

Commented [UPI1]: Contoh penulisan kutipan yang sudah benar. Karena kutipan tersebut adalah kutipan langsung kurang dari 4 baris, maka diperbolehkan menggunakan tanda petik

mendapatkan data yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari objek penelitian yang diamati dilapangan.

2. Jenis Penelitian

Digunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dalam pendekatan ini. Deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian bertujuan untuk menggambarkan segala jenis keadaan yang sudah ada, baik itu fenomena alami atau keadaan kejadian buatan manusia, keadaan yang dimaksud bisa seperti bentuk, aktivitas, karakteristik, hubungan, perubahan, perbedaan, dan kesamaan.

Menurut Yusuf (2016: 62) yang berpendapat bahwa "penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang ada". Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk mendeskripsikan secara akurat mengenai peristiwa, kejadian, dan fenomena tertentu, yang dituangkan dalam sebuah deskripsi oleh peneliti yang bertujuan untuk mempermudah pemahaman dari si pembaca nanti.

Sedangkan menurut Moleong (dalam Mawardi 2020: 8) yang berpendapat bahwa:

Penelitian deskriptif dan kualitatif adalah satu jenis dari sebuah penelitian dimana mengorientasikan pada hasil informasi yang berupa data yang dideskriptif dengan kalimat yang tertulis maupun juga secara lisan dari orang yang dianggap narasumber atau objek yang diteliti.

Sehubungan dengan pendapat di atas maka yang merupakan maksud dari penelitian deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang didalamnya membuahakan informasi berbentuk data-data kalimat tertulis maupun secara lisan dari objek yang diamati peneliti selama berada dilapangan. Maka berdasarkan pada penjelasan di atas jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fenomena, kejadian, peristiwa, dan mendeskripsikanya berupa kata-kata tertulis atau lisan yang sesuai dengan fakta yang ditemukan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran seorang peneliti didalam metode penelitian yang sifatnya kualitatif penting sekali, dikarenakan nantinya yang akan menjadi tolak ukur

instrumen penelitian atau mudahnya merupakan alat dari penelitian ialah peneliti itu sendiri, yang bisa diartikan bahwa peneliti disini akan bertindak menjadi instrumen penelitian yang pokok dan utama bagi penelitian tersebut dengan memanfaatkan instrumen bantu seperti alat tulis, kamera, dan perekam suara. Peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, pengambilan keputusan, dan pada akhirnya menjadi pelopor penelitian. Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif, sangatlah penting karena peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan instrumen pengumpul data utama.

Menurut Moleong (2019: 163) menjelaskan bahwa "hadirnya seorang peneliti mempunyai peran penting sebagai instrumen kunci atau pengumpul data didalam penelitian tersebut". Hadirnya seorang peneliti dalam sebuah penelitian sangatlah penting karena peneliti akan bertindak sebagai pengumpul data, dan perencana pelaksana penelitian. Sedangkan menurut Raco (dalam Rifai 2019: 137) yang berpendapat bahwa "Hanya dengan kehadiran peneliti dapat menangkap arti yang sebenarnya, kehadiran peneliti tidak dapat diwakili untuk memperoleh hasil penelitian optimal.

Kehadiran peneliti didalam penelitian yang dilakukan ini memiliki peran penuh dalam pengumpulan data yang dilakukan dilapangan, dan sekaligus sebagai perencana, pelaksana itu sendiri. Kehadiran peneliti dilapangan berlangsung sedari awal penelitian sampai berakhirnya penelitian dilakukan. Berdasarkan kedua pendapat di atas maka hadirnya seorang peneliti didalam sebuah penelitian menjadi sangat penting, dikarena nantinya peneliti akan menjadi pengumpul data dalam sebuah penelitian yang dilakukan dan kehadiran peneliti dilapangan tidak bisa diwakilkan.

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan dari berbagai informasi ataupun angka dan kata yang didapatkan terhadap hasil dari mengamati sebuah objek dilokasi penelitian. Sedangkan yang dimaksudkan dengan sumber data itu sendiri merupakan subyek yang bisa menyediakan atau memberikan data pada peneliti, sumber data yang dimaksud bisa berupa sebuah benda, gambar, manusia, tempat, fenomena, gerak dan hal-hal lain yang bisa dan dapat menjadi sumber data bagi peneliti.

1. Data

Yang menjadi salah satu bagian untuk mempertimbangkan untuk hal memilih permasalahan dalam sebuah penelitian ialah dengan menggunakan data. Data merupakan ketersediaan dari sumber data yang ada dilapangan. Data yang didapat peneliti selama dilapangan bisa berbentuk angka, simbol, keterangan, kode dan lain-lain. Data pada penelitian pendekatan kualitatif cenderung memiliki sifat *understanding* yaitu memahami sebuah kejadian atau fenomena sosial yang sudah ataupun yang sedang berlangsung.

Menurut Sugiyono (2019 : 7) menyatakan pendapatnya bahwa mengenai data kualitatif ialah “ Data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, gambar dan juga foto”. Serangkaian data informasi yang didapat oleh peneliti didapatkan melalui sumber data atau objek yang diamati selama berada dilapangan.

Sedangkan menurut Siyota (2015: 67) berpendapat bahwa “Data kualitatif adalah suatu keadaan, gambaran, suara, huruf, angka, bahasan ataupun simbol-simbol yang ada”. Data adalah suatu komponen penting yang harus ada dalam sebuah penelitian kualitatif dan biasanya data ini digambarkan dengan keadaan, suara, huruf, angka, bahasan ataupun simbol-simbol yang ada.

Berdasarkan kedua pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa data adalah suatu keadaan, gambaran, kata-kata, simbol, kalimat, foto, suara yang didapat peneliti selama berada dilapangan, yang mana data ini diperoleh dari informan yang dijadikan sebagai objek penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan sebuah informasi yang didapatkan oleh peneliti keterangan dan juga fakta baik berupa kalimat perkataan dan bias juga berbentuk angka yang diperoleh obyek penelitian, sumber data sangat penting dan sangat diperlukan didalam menjalankan sebuah penelitian sehingga sumber data harus benar-benar data yang bisa dipercaya kebenarannya.

Menurut Dimiyati (2013: 39) menyebutkan bahwa sumber data dibedakan menjadi dua:

- a. Data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung dari pengumpul data data primer ini merupakan data pokok dari sebuah penelitian.

- b. Data skunder yaitu data yang didapatkan dari berbagai informasi yang tidak secara langsung yang digunakan untuk data tambahan seperti catatan, dokumen dan sebagainya.

Dengan kata lain sumber data yang didapat peneliti bisa berasal dari mana saja seperti sumber data primer atau bisa juga didapat dari sumber data skunder.

Sedangkan menurut Sugiyono (2019 : 222) berpendapat bahwa “sumber data kualitatif meliputi sumber data primer dan sumber data skunder”.

Pada penelitian ini penentuan sumber data yang diwawancarai dilakukan secara *snow ball*, pemilihan sample selaras dengan tujuan dari penelitian itu sendiri. Jadi penarikan sample didalam penelitian secara *snow ball sampling* (penarikan sample seperti bola salju). Menurut Sutopo (dalam Andrasgoro: 33) yang berpendapat bahwa *snow ball* sampling merupakan:

cara pemilihan informasi pada waktu dilokasi penelitian, yang kemudian berdasarkan petunjuk informan tersebut peneliti menemukan dan mendapatkan informasi baru yang tidak terencana sebelumnya, hingga peneliti mendapatkan data yang lengkap dan mendalam.

Artinya jika sumber data awal belum bisa memberikan data yang cukup dalam penelitian maka peneliti akan mencari sumber data selanjutnya. Dengan demikian sumber data yang didapat akan semakin banyak. Penambahan sample dilakukan sampai peneliti mendapatkan data yang lengkap atau sudah jenuh.

Berdasarkan pada penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa sumber data primer pada penelitian ini adalah guru SD dan Peserta didik SD Negeri 4 Gantiwarno Pekalongan Lampung Timur Sedangkan sumber data skunder yang bersumber dari dokumen-dokumen atau bahan lainnya yang saling berkaitan dan dapat mendukung pelaksanaan judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur-prosedur dalam mengumpulkan data informasi di dalam penelitian kualitatif yaitu sekerumpulan tahap-tahap yang nantinya di lakukan oleh seorang peneliti didalam memperoleh sebuah data yang bersifat kualitatif kiranya dibutuhkan oleh peneliti dilapangan.

Upaya Mempersiapkan Peserta Didik Kelas 1 Salam Menghadapi Ujian Akhir Semester Genap di SD Negeri 4 Gantiwarno Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2020/2021. Teknik dalam mengumpulkan data yang di gunakan adalah wawancara dan observasi. Adapun penjelasan dan pemaparan tentang, metode observasi sebagai berikut:

Metode Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik mengumpulkan data yang dilaksanakan dengan disengaja, dilakukan secara sistematis dan terarah tentang kejadian di masyarakat yang pada akhirnya hasil dari pengumpulan data tersebut akan dicatat oleh peneliti. Dalam melakukan observasi peneliti terjun secara langsung kelapangan untuk melihat secara langsung fenomena apa yang sebenarnya terjadi sehingga dengan begitu tidak akan ada manipulasi data dan pembohongan data yang dilakukan oleh informan kepada peneliti.

Menurut Sugiyono (2019: 224-226) yang berpendapat bahwa observasi dapat dibedakan sebagai berikut:

- a. Observasi memiliki perasn sebagai (*Participant observation*) yaitu seorang peneliti terlibat secara langsung dengan aktifitas narasumber atau obyek penelitian sehari-hari
- b. Observasi *Non partisipan*, hal ini seorang peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat, Observasi Terstruktur, merupakan observasi yang dilakukan secara terstruktur terhadap obyek yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya,
- c. Observasi Tak Berstruktur merupakan seorang peneliti tidak menyiapkan langkah-langkahnya.

Metode observasi banyak digunakan peneliti sebagai salah satu teknik pengumpulan data hal ini karena metode observasi bersifat alamiah serta mengajak peneliti untuk bisa bersikap cermat dan teliti dalam mengamati objek yang diteliti dilapangan.

Sedangkan menurut Fatihudin (2020 : 124) yang juga berpendapat bahwa:

Metode observasi adalah sebuah langkah yang baik dalam upaya pengumpulan data yang bersifat non verba, seperti aspek tingkah laku dari manusia, tentang gejala alam, mengenai proses suatu perubahan yang nampak oleh pengelihatan

Berdasarkan pada pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode observasi adalah salah satu teknik atau metode pengumpulan data

yang peneliti bisa melihat secara langsung mengenai objek yang akan diteliti. maka dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non partisipan, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan tidak ikut mengambil bagian terhadap aktivitas layanan, akan tetapi peneliti hanya melihat dan mengamati dari dekat aktivitas dan proses bimbingan kelompok yang diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling tanpa terlibat langsung menjadi bagian dari pembimbing.

E. Analisis Data

Setelah dilakukannya pengumpulan data maka diperlukan adanya analisis data yaitu data yang didapatkan dari berbagai narasumber, teknik pengumpulan data dan dilakukan secara teratur dan sistematis. Selain itu analisis data pada penelitian kualitatif adalah bentuk upaya yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan, memilih, mencari, menentukan metode, mendapatkan sesuatu yang penting untuk dijadikan pelajaran dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong 2019: 248) yang berpendapat bahwa:

analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mensintetiskan, mencari dan menemukan pola, serta menemukan dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.

Analisis data sengaja dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk dapat melihat sejauh mana keakuratan data yang telah didapat dari hasil temuan yang telah didapat. Sedangkan menurut Sugiyono (2019: 370-374) yang berpendapat bahwa "Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar dengan tujuan untuk menemukan tema". Berikut ini adalah uraian yang digunakan dalam melakukan analisis data pada penelitian kualitatif, adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah, pengolongan, penyederhanaan dan mengeliminasi data yang tidak diperlukan, hingga data yang diolah mampu membuahkan informasi yang bermanfaat. Data yang nanti diperoleh sifatnya sangat luas dan kaya akan informasi oleh karena itu maka data tersebut harus direduksi dengan cara membuat kode atau kategori

tertentu. pengkategorian dilakukan dengan bertumpu kepada kerangka konsep yang menjadi masalah dari apa yang diteliti.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah tahapan untuk menginformasikan data secara terstruktur dan sistematis sesuai dengan kategori yang dilakukan pada saat mereduksi data. Dengan adanya penyajian data sebagai sekumpulan informasi yang telah didapat maka akan memungkinkan peneliti untuk dapat melakukan penarikan kesimpulan dan juga pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan /verifikasi

Tahap yang digunakan peneliti untuk dapat melihat kejelasan dan pemahaman terhadap persoalan yang sedang diteliti. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari konfigurasi yang utuh. singkatnya makna-makna yang mungkin muncul dari data yang sudah didapat harus diuji kebenarannya, kekokohnya, kecocokannya, atau yang bisa disebut dengan validitasnya.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Sebuah penelitian atau temuan yang didapat oleh peneliti selama dilapangan haruslah dicek keabsahannya agar nantinya penelitian yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya, sehingga hasil penelitian tersebut dapat dipercaya oleh pembacanya. Menurut Wijaya (2019: 22-23) yang berpendapat bahwa untuk melihat keabsahan data maka dapat dilakukan dengan triangulasi, triangulasi adalah pengecekan data yang dilakukan dengan cara pemeriksaan ulang terhadap temuan data yang sudah didapat. Triangulasi ini terdiri dari:

1. Triangulasi sumber, yang menjadi kewajiban bagi peneliti untuk mendalami lebih dari hanya satu sumber saja, Triangulasi metode, yang menggunakan lebih dari satu metode,
2. Triangulasi waktu, yang mana waktu kerap kali menjadi pengaruh terhadap kepercayaan data yang didapatkan, yang mana data dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari maka akan berbeda hasilnya dengan wawancara di siang atau sore hari
3. Triangulasi yang dimaksud adalah proses penguatan data yang diperoleh dari berbagai sumber sebagai bahan temuan yang akurat, dengan berbagai cara dan waktu yang berbeda.

Sedangkan menurut Moleong (2019: 372-330) berpendapat bahwa pengecekan keabsan data terdiri dari “ perpanjangan keikutsertaan, ketekunana pengamatan, dan triangulasi”. Adapun penjelasan dari uraian diatas sebagai berikut:

a. Perpanjagan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yaitu mengharuskan peneliti untuk lebih lama berada di mana lokasi penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih valid. Selain itu dengan perpanjangan keikutsertaan maka akan membangun kepercayaan dari para subjek terhadap peneliti.

b. ketekunan pengamatan

Dimaksudkan untuk dapat menentukan data dan informasi yang lebih relevan dengan persoalan yang sedang dicari atau diteliti dilapangan.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data yang dilakukan dengan cara pemeriksaan ulang terhadap temuan data yang sudah didadapat. Triangulasi ini terdiri dari:

- a. Triangulasi sumber yaitu mengharuskan peneliti untuk mencari lebih dari satu sumber,
- b. Triangulasi metode yaitu menggunakan lebih dari satu metode,
- c. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda dari sebelumnya.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Adanya penelitian memerlukan berbagai tahapan didalam menjalankannya penelitian ialah sebuah kegiatan untuk mencari kebenaran ataupun pembuktian kepada sebuah hal kejadian dan fenomena yang terjadi melalui berbagai tahapan untuk mencari tahu tahapan apa saja yang ada dalam penelitian yang akan kita lakukan untuk melakukan sebuah penelitian diperlukan adanya tahapan-tahapan yang tersrtuktur, terencana dan sistematis.

Menurut Arikunto (2014 :59) yang membagi beberapa persyaratan penting dalam mengadakan kegiatan penelitian diantaranya:

1. Sistematis artinya harus sesuai dengan pola tertentu yang dimulai dari hal sederhana sampai kompleks,
2. Berencana berarti penelitian itu harus dilakukannya dengan memerlukan unsur memikirkan langkah di dalam pelaksanaannya terlebih dulu,
3. Mengikuti konsep ilmiah artinya segala sesuatu mulai awal sampai akhir kegiatan penelitian yang harus mengikuti cara-cara yang sudah ditentukan.

Tiga persyaratan di atas merupakan salah satu syarat atau tahapan dalam mengadakan kegiatan penelitian yang harus dilaksanakan agar nantinya mendapatkan hasil penelitian yang optimal.

Sedangkan menurut Moleong (2019 : 127-148) berpendapat bahwa tahap penelitian kualitatif dibagi menjadi tiga tahapan yang meliputi tahap:

1. Tahap pra-lapangan

Tahap pra-lapangan, pada tahap ini terdiri dari tahap ini seorang peneliti mulai menyusun berbagai rancangan dalam penelitian, menentukan lokasi dan obyek penelitian, mendapatkan izin, mengamati dan meraba kondisi dilapangan, mencari informan ataupun narasumber yang bisa dimanfaatkan, mempersiapkan perlengkapan, dan mempelajari akar permasalahan dan norma juga etika penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan, pada tahap ini seorang peneliti mulai untuk mengumpulkan data informasi yang nantinya akan digunakan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sebelumnya sudah ditentukan.

tahap pekerjaan lapangan ini terdiri dari tiga tahapan yang harus dilakukan seperti:

- a. memahami latar penelitian.
- b. memasuki lapangan.
- c. berperan serta dalam mengumpulkan data dilapangan.

3. Tahap analisis data

Pada tahapan analisis data merupakan tahapan yang mana seorang peneliti melaksanakan analisis data yang sudah didapatkan dilpangan, baik data yang berasal dari informan atau dokumen-

dokumen penting yang dapat menunjang judul penelitian yang telah diajukan.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dalam sebuah penelitian harus ada yang namanya tahap penelitian, karena tahapan ini akan dijadikan sebagai acuan yang digunakan dalam sebuah penelitian.